



Political Connection

*Konsep, Model Pengukuran
dan Peluang Riset*

Dr. Dra. Maria Goretti Kentris Indarti, S.E., M.Si., Ak., CA.

Dr. Drs. Jacobus Widiatmoko, M.M., CRA., CSRS.

Achmad Badjuri, S.E., M.Si., Akt., CA.

Tentang Penulis

Dr. Dra. Maria Goretti Kentris Indarti, S.E., M.Si., Ak., CA. lahir di Yogyakarta tahun 1967, adalah dosen senior dan peneliti di FEB, Unisbank Semarang. Meraih gelar sarjana dari IKIP Sanata Dharma Yogyakarta dan STIE Cendekia Karya Utama Semarang. Penulis menyelesaikan studi S2 pada Program Magister Sains Ilmu Akuntansi di UGM Yogyakarta. Studi doctoral diselesaikan pada Program Doktor Ilmu Ekonomi, konsentrasi akuntansi, Universitas Diponegoro Semarang. Penulis juga menyelesaikan pendidikan profesi akuntansi pada Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK), FEB Universitas Stikubank (Unisbank) Semarang dan tercatat sebagai akuntan beregister negara, serta memiliki gelar *Charter Accountant (CA)*. Selain aktif sebagai dosen tetap, penulis juga aktif sebagai tenaga ahli pada CV. Rekayasa Jati Mandiri Semarang, trainer pada BALATKOP dan UMKM kota Semarang, serta fasilitator pada Orientasi DPRD di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Jawa Tengah. Penulis aktif sebagai pengurus dan anggota di beberapa asosiasi profesi dan mempublikasikan tulisan-tulisannya di beberapa jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.

Dr. Drs. Jacobus Widiatmoko, M.M., CRA., CSRS. lahir di Semarang tahun 1964, adalah dosen senior dan peneliti pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank (Unisbank) Semarang. Penulis meraih gelar sarjana dari IKIP Sanata Dharma Yogyakarta dan menyelesaikan studi S2 pada Program Magister Manajemen, konsentrasi akuntansi manajemen di UGM Yogyakarta. Studi doctoral diselesaikan pada Program Doktor Ilmu Ekonomi, konsentrasi akuntansi, Universitas Diponegoro Semarang. Penulis juga aktif mengikuti pelatihan-pelatihan dan mengikuti ujian-ujian sertifikasi yang diselenggarakan oleh BNSP di bidang manajemen risiko dan *sustainability report* dari *National Center for Corporate Reporting (NCCR)* dan tersertifikasi sebagai *Chartered Risk Associate (CRA)* dan *Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS)*. Selain aktif sebagai dosen tetap, penulis juga aktif sebagai tenaga ahli pada CV. Rekayasa Jati Mandiri Semarang dan trainer pada BALATKOP dan UMKM kota Semarang. Penulis aktif sebagai anggota di beberapa asosiasi profesi dan mempublikasikan artikel-artikelnya di beberapa jurnal nasional terakreditasi dan di beberapa jurnal internasional bereputasi.

Achmad Badjuri, S.E., M.Si., Akt., CA. lahir di Semarang tahun 1976, adalah dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank (Unisbank) Semarang. Penulis meraih gelar sarjana dari FEB Universitas Stikubank (Unisbank) Semarang, Program Studi Akuntansi dan menyelesaikan studi S2 pada Program Magister Akuntansi (MAKSI), Universitas Diponegoro Semarang. Penulis juga menempuh pendidikan profesi dengan menyelesaikan studi pada Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK), Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai pemegang akuntan beregister negara, serta memiliki gelar *Charter Accountant (CA)*. Selain aktif sebagai dosen tetap, penulis juga aktif sebagai tenaga audit pada kantor akuntan di kota Semarang. Penulis aktif sebagai anggota ISEI cabang Semarang dan DIY dan anggota ADAI Semarang. Artikel-artikel penulis dipublikasikan di beberapa jurnal nasional terakreditasi.



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaakura@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



**POLITICAL CONNECTION:
KONSEP, MODEL PENGUKURAN, DAN
PELUANG RISET**

**Dr. Dra. Maria Goretti Kentris Indarti, S.E., M.Si., Ak., CA.
Dr. Drs. Jacobus Widiatmoko, M.M., CRA., CSRS.
Achmad Badjuri, S.E., M.Si., Akt., CA.**



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**POLITICAL CONNECTION:
KONSEP, MODEL PENGUKURAN, DAN PELUANG RISET**

Penulis : Dr. Dra. Maria Goretti Kentris Indarti, S.E.,
M.Si., Ak., CA.
Dr. Drs. Jacobus Widiatmoko, M.M., CRA.,
CSRS.
Achmad Badjuri, S.E., M.Si., Akt., CA.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Uli Mas'uliyah Indarwati

ISBN : 978-623-120-744-9

No. HKI : EC00202442468

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MEI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan berkat dan rahmatNya, penulis telah dapat menyelesaikan penyusunan buku dengan judul "Political Connection: Konsep, Model Pengukuran, dan Peluang Riset." Buku ini merupakan hasil kerja keras dan dedikasi kami yang telah menggali, menganalisis, dan menyusun informasi seputar koneksi politik (*political connection*) yang menjadi landasan penting dalam berbagai konteks.

Politik merupakan unsur yang tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dalam konteks ekonomi dan bisnis. Bahkan koneksi politik mewakili karakteristik kelembagaan yang dominan di semua negara, tidak terkecuali Indonesia. Perusahaan yang memiliki koneksi politik dapat mengambil keuntungan dari hubungan bisnis eksklusif dengan perusahaan milik negara dan memiliki akses istimewa terhadap kompetisi kontrak-kontrak besar pemerintah, akses yang lebih mudah terhadap pendanaan melalui bank komersial atau pasar modal, serta dana talangan pemerintah. Karakteristik tersebut dapat mempengaruhi pengambilan keputusan oleh manajemen.

Keterkaitan antara dunia politik dan sektor-sektor ekonomi telah menjadi fokus utama pembahasan dalam buku ini. Dengan menggali konsep-konsep dasar, merumuskan model pengukuran yang akurat, dan mengeksplorasi peluang riset yang relevan, buku ini bertujuan untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman kita tentang dinamika *political connection*.

Penyusunan buku ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang memberikan kontribusi pemikiran, dukungan, dan inspirasi dalam proses penyusunan buku ini.

Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami sangat terbuka dan menghargai saran dan masukan untuk memperbaiki naskah buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan wawasan yang berharga dan membantu pembaca memahami kompleksitas *political connection*.

Akhir kata, kami berharap buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi para pembaca, peneliti, akademisi, praktisi, dan semua pihak yang tertarik untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang *political connection*. Selamat membaca dan semoga buku ini memberikan kontribusi positif dalam memahami hubungan antara politik, ekonomi, dan riset.

Terima kasih

Semarang, April 2024

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Tujuan | 3 |
| C. Manfaat | 4 |
| D. Referensi | 4 |
| BAB 2 KONSEP DAN TEORI KONEKSI POLITIK | 7 |
| A. Koneksi Politik (<i>Political Connection</i>) | 7 |
| B. Perbedaan antara Perusahaan Terkoneksi dan Tidak Terkoneksi secara Politik..... | 11 |
| C. Teori Koneksi Politik | 13 |
| D. Referensi | 28 |
| BAB 3 MODEL PENGUKURAN KONEKSI POLITIK | 35 |
| BAB 4 PELUANG RISET KONEKSI POLITIK | 39 |
| A. Koneksi Politik dan Kinerja Perusahaan..... | 39 |
| B. Koneksi Politik dan Penghindaran Pajak..... | 42 |
| C. Koneksi Politik dan Kualitas Pelaporan Keuangan | 47 |
| D. Koneksi Politik dan Manajemen Laba..... | 50 |
| E. Koneksi Politik dan Kompensasi Manajemen (<i>chief excecutive officer/ CEO</i>) | 53 |
| F. Koneksi Politik dan Auditor | 55 |
| G. Koneksi politik dan Perilaku Investasi | 57 |
| H. Koneksi Politik dan Pelanggaran Peraturan..... | 59 |
| I. Referensi | 60 |
| BAB 5 PENUTUP | 65 |
| TENTANG PENULIS | 68 |



**POLITICAL CONNECTION:
KONSEP, MODEL PENGUKURAN, DAN
PELUANG RISET**

Dr. Dra. Maria Goretti Kentris Indarti, S.E., M.Si., Ak., CA.

Dr. Drs. Jacobus Widiatmoko, M.M., CRA., CSRS.

Achmad Badjuri, S.E., M.Si., Akt., CA.



BAB

1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politik mempunyai pola hubungan yang saling berkaitan dengan dunia usaha, sehingga seolah-olah pelaku bisnis tidak dapat dipisahkan dari dunia politik. Keterlibatan para pelaku bisnis dalam politik praktis sudah menjadi hal yang lumrah di setiap negara, tidak terkecuali Indonesia. Fenomena koneksi politik (*political connection*) di Indonesia merupakan isu yang sudah ada sejak bertahun-tahun yang lalu (Faisal et al., 2021). Saat ini, fenomena yang terjadi di Indonesia adalah banyaknya pengusaha yang juga aktif sebagai politisi dan sebaliknya, banyak politisi yang juga berkompetisi di dunia bisnis dan terlibat dalam manajemen perusahaan

Koneksi politik mewakili karakteristik kelembagaan yang dominan di semua negara, tidak terkecuali Indonesia. Perusahaan yang memiliki koneksi politik dapat mengambil keuntungan dari hubungan bisnis eksklusif dengan perusahaan milik negara dan memiliki akses istimewa terhadap kompetisi kontrak-kontrak besar pemerintah, akses yang lebih mudah terhadap pendanaan melalui bank komersial atau pasar modal, serta dana talangan pemerintah (Amara & Khlif, 2020; Florackis et al., 2023). Karakteristik tersebut dapat mempengaruhi pengambilan keputusan oleh manajemen.

Permasalahan koneksi politik perusahaan merupakan hal yang lazim di seluruh dunia, dan dampaknya telah diteliti secara global. Praktik koneksi politik tersebar luas di negara-negara

tentang koneksi politik, konsep, dan teori yang mendasari, serta peluang riset

C. Manfaat

Buku Koneksi Politik: Konsep, Model Pengukuran, dan Peluang Riset ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada:

1. Manajemen perusahaan, sebagai bahan pertimbangan dalam merekrut jajaran direksi (eksekutif), komisaris maupun komite audit yang memiliki koneksi politik dengan mempertimbangkan dampak positif maupun negatifnya bagi perusahaan. Koneksi politik juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen ketika merumuskan strategi perusahaan.
2. Peneliti, sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian di bidang akuntansi maupun keuangan, secara khusus menguji dampak koneksi politik terhadap berbagai keputusan bisnis dan kepatuhan terhadap berbagai aturan dengan mempertimbangkan berbagai teori relevan yang dijelaskan dalam buku ini.
3. Otoritas jasa Keuangan (OJK), sebagai bahan pertimbangan untuk membuat aturan terkait dengan keberadaan eksekutif yang terkoneksi secara politis dalam suatu perusahaan agar tercapai tata kelola perusahaan yang adil dan transparan.

D. Referensi

- Amara, I., & Khlif, H. (2020). A review of the influence of political connections on management's decision in non-US settings. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 18(4), 687–705. <https://doi.org/10.1108/JFRA-03-2020-0075>
- Anggraini, Y., & Widarjo, W. (2020). Political Connection, Institutional Ownership and Tax Aggressiveness in Indonesia. *European Journal of Business and Management Research*, 5(5). <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2020.5.5.528>
- Barros, V., & Sarmiento, J. M. (2020). Board Meeting Attendance and Corporate Tax Avoidance: Evidence from the UK.

Business Perspectives and Research, 8(1), 51–66.
<https://doi.org/10.1177/2278533719860021>

- Faisal, F., Ridhasyah, R., & Haryanto, H. (2021). Political connections and firm performance in an emerging market context: the mediating effect of sustainability disclosure. *International Journal of Emerging Markets*.
<https://doi.org/10.1108/IJOEM-07-2020-0753>
- Florackis, C., Fu, X., & Wang, J. (2023). Political connections, environmental violations and punishment: Evidence from heavily polluting firms. *International Review of Financial Analysis*, 88. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2023.102698>
- Harymawan, I., & Nowland, J. (2016). Political connections and earnings quality: How do connected firms respond to changes in political stability and government effectiveness? *International Journal of Accounting and Information Management*, 24(4), 339–356.
<https://doi.org/10.1108/IJAIM-05-2016-0056>
- Harymawan, I., & Roiston, T. A. (2022). Political Connection and The Readability of The MD&A Disclosure. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 14(1), 2085–9643.
<https://doi.org/10.26740/jaj.14n1.p30-46>
- Islam, M. S. U., Wong, W.-C., & Yusoff, M. Y. B. M. (2023). Types of political connections, election years, and firm performance in Pakistan: Moderating role of external monitoring. *Cogent Business & Management*, 10(2).
<https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2224139>
- Putra, F. K. G., & Harymawan, I. (2021). Political connections: a literature review approach. *The Indonesian Accounting Review*, 11(1), 83.
<https://doi.org/10.14414/tiar.v11i1.2327>
- Ullah, S., Khan, S., Hussain, S., Alam, M., & Haroon, M. (2021). Political Connections, Family Ownership, and Firm Performance: An Emerging Economy. *International Journal of the Economics of Business*, 28(3), 471–487.
<https://doi.org/10.1080/13571516.2021.1941715>
- Unsal, O. (2020). Two faces of corporate lobbying: Evidence from the pharmaceutical industry. *North American Journal of*

Economics and Finance, 51.
<https://doi.org/10.1016/j.najef.2018.10.006>

Wang, Z., Chen, M.-H., Chin, C. L., & Zheng, Q. (2017). Managerial ability, political connections, and fraudulent financial reporting in China. *Journal of Accounting and Public Policy*, 36(2), 141-162.
<https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2017.02.004>

Wong, W. Y., & Hooy, C. W. (2018). Do types of political connection affect firm performance differently? *Pacific Basin Finance Journal*, 51, 297-317.
<https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2018.08.009>

BAB 2

KONSEP DAN TEORI KONEKSI POLITIK

A. Koneksi Politik (*Political Connection*)

Kajian awal mengenai Political Connections digagas oleh Fisman (2001) yang menyatakan bahwa suatu perusahaan dinyatakan mempunyai koneksi politik apabila perusahaan tersebut mempunyai hubungan dengan anggota keluarga atau sahabat presiden (Yunita, 2022). Dalam penelitiannya, Fisman (2001) berusaha mengestimasi nilai/keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan adanya koneksi politik. Penelitiannya dimotivasi oleh kemerosotan perekonomian Indonesia tahun 1997 pada saat kejatuhan presiden Soeharto. Terdapat banyak spekulasi dan perdebatan mengenai alasan di balik penurunan ekonomi Indonesia yang tiba-tiba tersebut. Sebagian besar penjelasan mengarah pada kepanikan investor, yang menyebabkan arus keluar modal asing secara besar-besaran. Namun, akar dari histeria ini adalah kekhawatiran bahwa modal yang mengalir ke Indonesia dan wilayah lain di Asia Tenggara tidak digunakan untuk investasi produktif. Sebagian besar diskusi ini berfokus pada peran koneksi politik dalam mendorong investasi. Klaimnya adalah bahwa di Asia Tenggara, koneksi politik adalah penentu utama profitabilitas dibandingkan hal-hal mendasar seperti produktivitas. Hal ini telah menyebabkan keputusan investasi yang terdistorsi. Terhadap fenomena ini, Fisman (2001) meneliti sejauh mana koneksi politik benar-benar merupakan penentu utama nilai perusahaan dengan menggunakan data dari perusahaan yang

menimbulkan masalah legitimasi dan pelaporan CSR dapat dilihat sebagai strategi yang dibuat untuk menggalang dukungan dari para pemangku kepentingan dan mengurangi ancaman terhadap legitimasi.

- b. Luo et al. (2022) menggunakan teori legitimasi untuk menguji hubungan antara tekanan legitimasi lingkungan dan manajemen impresi pengungkapan informasi karbon. Penelitian ini juga mengeksplorasi efek moderasi koneksi politik pada hubungan teresut. Penelitian dilakukan pada perusahaan dari delapan industri padat energi yang termasuk dalam *the State Council of China's Notice on the Pilot Work of Carbon Emission Trading* tahun 2015-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan legitimasi lingkungan berhubungan positif dengan manajemen impresi pengungkapan informasi karbon, dan koneksi politik memoderasi hubungan tersebut. Tekanan legitimasi lingkungan dan manajemen impresi pengungkapan informasi karbon pada perusahaan yang terkoneksi secara politik lebih kuat dibandingkan dengan perusahaan yang tidak terkoneksi secara politik. Temuan penelitian ini mendukung teori legitimasi. Tekanan legitimasi lingkungan sebagai aspek utama dari legitimasi organisasi, merupakan faktor utama yang memotivasi perusahaan untuk mengungkapkan informasi karbon. Di sisi lain, orang dalam memiliki motivasi untuk mengurangi tekanan legitimasi perusahaan dengan cara meningkatkan citra perusahaan dalam hal manajemen karbon.

D. Referensi

- Ajili, H., & Khelif, H. (2020). Political connections, joint audit and tax avoidance: evidence from Islamic banking industry. *Journal of Financial Crime*, 27(1), 155-171. <https://doi.org/10.1108/JFC-01-2019-0015>
- Alhadab, M., Abdullatif, M., Ahmed, A. H., Tahat, Y., & Mansour, I. (2021). Political connections, government ownership, and earnings management: evidence from Jordan. *International Journal of Accounting, Auditing and*

Performance Evaluation, 17(1/2), 93.
<https://doi.org/10.1504/IJAAPE.2021.10040948>

- Alkurdi, A., & Mardini, G. H. (2020). The impact of ownership structure and the board of directors' composition on tax avoidance strategies: empirical evidence from Jordan. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 18(4), 795–812. <https://doi.org/10.1108/JFRA-01-2020-0001>
- Amore, M. D., & Bennedsen, M. (2013). The value of local political connections in a low-corruption environment. *Journal of Financial Economics*, 110(2), 387–402. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2013.06.002>
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120. <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- Bertrand, M., Kramarz, F., Schoar, A., & Thesmar, D. (2018). The Cost of Political Connections*. *Review of Finance*, 22(3), 849–876. <https://doi.org/10.1093/rof/rfy008>
- Bianchi, M. T., Monteiro, P., Azevedo, G., Oliveira, J., Viana, R. C., & Branco, M. C. (2019). Political connections and corporate social responsibility reporting in Portugal. *Journal of Financial Crime*, 26(4), 1203–1215. <https://doi.org/10.1108/JFC-10-2018-0111>
- Boateng, A., Wang, Y., Ntim, C., & Glaister, K. W. (2021). National culture, corporate governance and corruption: A cross-country analysis. *International Journal of Finance & Economics*, 26(3), 3852–3874. <https://doi.org/10.1002/ijfe.1991>
- Boubakri, N., Cosset, J., & Saffar, W. (2012). THE IMPACT OF POLITICAL CONNECTIONS ON FIRMS' OPERATING PERFORMANCE AND FINANCING DECISIONS. *Journal of Financial Research*, 35(3), 397–423. <https://doi.org/10.1111/j.1475-6803.2012.01322.x>
- Christensen, D. M., Dhaliwal, D. S., Boivie, S., & Graffin, S. D. (2015). Top management conservatism and corporate risk strategies: Evidence from managers' personal political

- orientation and corporate tax avoidance. *Strategic Management Journal*, 36(12), 1918–1938. <https://doi.org/10.1002/smj.2313>
- Cui, L., Hu, H. W., Li, S., & Meyer, K. E. (2018). Corporate political connections in global strategy. *Global Strategy Journal*, 8(3), 379–398. <https://doi.org/10.1002/gsj.1325>
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. *Source: The Academy of Management Review*, 14(1), 57–74. <https://www.jstor.org/stable/258191>
- Eissa, A. M., & Eliwa, Y. (2021). The effect of political connections on firm performance: evidence from Egypt. *Asian Review of Accounting*, 29(3), 362–382. <https://doi.org/10.1108/ARA-05-2020-0064>
- Faccio, M. (2006). Politically Connected Firms. *American Economic Review*, 96(1), 369–386. <https://doi.org/10.1257/000282806776157704>
- Faccio, M. (2010). Differences between Politically Connected and Nonconnected Firms: A Cross-Country Analysis. *Financial Management*, 39(3), 905–928. <https://doi.org/10.1111/j.1755-053X.2010.01099.x>
- Faccio, M. (2016). Discussion of “Corporate Political Connections and Tax Aggressiveness.” *Contemporary Accounting Research*, 33(1), 115–120. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12214>
- Faisal, F., Ridhasyah, R., & Haryanto, H. (2021). Political connections and firm performance in an emerging market context: the mediating effect of sustainability disclosure. *International Journal of Emerging Markets*. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-07-2020-0753>
- Fan, H., & Chen, L. (2022). Political connections, business strategy and tax aggressiveness: evidence from China. *China Accounting and Finance Review*. <https://doi.org/10.1108/CAFR-07-2022-0086>

- Fisman, R. (2001). Estimating the Value of Political Connections. *The American Economic Review*, 91(4), 1095–1102. <https://www.jstor.org/stable/2677829>
- Florackis, C., Fu, X., & Wang, J. (2023). Political connections, environmental violations and punishment: Evidence from heavily polluting firms. *International Review of Financial Analysis*, 88. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2023.102698>
- Hariato, S. (2022). Political Connection, Auditor Quality, Family Ownership, and Earnings Management: Real and Accrual. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 25(2), 204. <https://doi.org/10.14414/jebav.v25i2.3012>
- Harymawan, I., & Nowland, J. (2016). Political connections and earnings quality: How do connected firms respond to changes in political stability and government effectiveness? *International Journal of Accounting and Information Management*, 24(4), 339–356. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-05-2016-0056>
- Hashmi, M. A., Brahmana, R. K., & Lau, E. (2018a). Political connections, family firms and earnings quality. *Management Research Review*, 41(4), 414–432. <https://doi.org/10.1108/MRR-05-2017-0136>
- Hashmi, M. A., Brahmana, R. K., & Lau, E. (2018b). Political connections, family firms and earnings quality. *Management Research Review*, 41(4), 414–432. <https://doi.org/10.1108/MRR-05-2017-0136>
- Haynes, K. T., Josefy, M., & Hitt, M. A. (2015). Tipping Point: Managers' Self-Interest, Greed, and Altruism. *Journal of Leadership & Organizational Studies*, 22(3), 265–279. <https://doi.org/10.1177/1548051815585171>
- Hossain, D. A. (2020). Political connection and firm performance: Allowable theories and a review of literature. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3829117>
- Houston, J. F., Jiang, L., Lin, C., & Ma, Y. (2014). Political connections and the cost of bank loans. *Journal of*

Accounting Research, 52(1), 193–243.
<https://doi.org/10.1111/1475-679X.12038>

- Islam, M. S. U., Wong, W.-C., & Yusoff, M. Y. B. M. (2023). Types of political connections, election years, and firm performance in Pakistan: Moderating role of external monitoring. *Cogent Business & Management*, 10(2).
<https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2224139>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
[https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Joni, J., Ahmed, K., & Hamilton, J. (2020). Politically connected boards, family business groups and firm performance: Evidence from Indonesia. *Journal of Accounting and Organizational Change*, 16(1), 93–121.
<https://doi.org/10.1108/JAOC-09-2019-0091>
- Kim, C., & Zhang, L. (2016). Corporate Political Connections and Tax Aggressiveness. *Contemporary Accounting Research*, 33(1), 78–114. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12150>
- Li, C., Wang, Y., Wu, L., & Xiao, J. Z. (2016). Political connections and tax-induced earnings management: evidence from China. *The European Journal of Finance*, 22(4–6), 413–431.
<https://doi.org/10.1080/1351847X.2012.753465>
- Liu, Q., Tang, J., & Tian, G. G. (2013). Does political capital create value in the IPO market? Evidence from China. *Journal of Corporate Finance*, 23, 395–413.
<https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2013.10.002>
- Luo, X., Zhang, R., & Liu, W. (2022). Environmental legitimacy pressure, political connection and impression management of carbon information disclosure. *Carbon Management*, 13(1), 90–104.
<https://doi.org/10.1080/17583004.2021.2022537>
- Najaf, R., & Najaf, K. (2021). Political ties and corporate performance: why efficiency matters? *Journal of Business*

- and Socio-Economic Development*, 1(2), 182–196.
<https://doi.org/10.1108/jbsed-03-2021-0023>
- Nuswantara, D. A., Fachruzzaman, , Prameswari, R. D., Suyanto, , Rusdiyanto, R., & Hendrati, I. M. (2023). The role of political connection to moderate board size, woman on boards on financial distress. *Cogent Business & Management*, 10(1).
<https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2156704>
- Purkayastha, S., Veliyath, R., & George, R. (2022). Type I and type II agency conflicts in family firms: An empirical investigation. *Journal of Business Research*, 153, 285–299.
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.07.054>
- Rudyanto, A., Julisar, J., & Debora, D. (2023). Political connection as a double-edged sword: the case of tax aggressiveness practice during the COVID-19 pandemic. *Asian Journal of Accounting Research*, 8(4), 400–410.
<https://doi.org/10.1108/AJAR-04-2023-0113>
- Schiopoiu Burlea, A., & Popa, I. (2013). Legitimacy Theory. In *Encyclopedia of Corporate Social Responsibility* (pp. 1579–1584). Springer Berlin Heidelberg.
https://doi.org/10.1007/978-3-642-28036-8_471
- Schoenherr, D. (2019). Political Connections and Allocative Distortions. *The Journal of Finance*, 74(2), 543–586.
<https://doi.org/10.1111/jofi.12751>
- Shleifer, A., & Vishny, R. W. (1994). Politicians and Firms. *The Quarterly Journal of Economics*, 109(4), 995–1025.
<https://doi.org/10.2307/2118354>
- Wahab, E. A. A., Ariff, A. M., Marzuki, M. M., & Sanusi, Z. M. (2017). Political connections, corporate governance, and tax aggressiveness in Malaysia. *Asian Review of Accounting*, 25(3), 424–451. <https://doi.org/10.1108/ARA-05-2016-0053>
- Wang, Z., Chen, M.-H., Chin, C. L., & Zheng, Q. (2017). Managerial ability, political connections, and fraudulent financial reporting in China. *Journal of Accounting and*

- Public Policy*, 36(2), 141-162.
<https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2017.02.004>
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1978). Towards a Positive Theory of the Determination of Accounting Standards. In *Source: The Accounting Review* (Vol. 53, Issue 1).
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1986). *Positive Accounting Theory*. Prentice Hall Inc. SSRN: <https://ssrn.com/abstract=928677>
- Wong, W. Y., & Hooy, C. W. (2018). Do types of political connection affect firm performance differently? *Pacific Basin Finance Journal*, 51, 297-317.
<https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2018.08.009>
- Wu, H., Li, S., Ying, S. X., & Chen, X. (2018). Politically connected CEOs, firm performance, and CEO pay. *Journal of Business Research*, 91, 169-180.
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.06.003>
- Yunita, K. (2022). Political Connections in Accounting Research: A Recent Literature Review. *Economics And Accounting (TiCMEA)*, 1. <https://feb.untan.ac.id/wp-content/uploads/2023/02/43-1.pdf>

BAB 3

MODEL PENGUKURAN KONEKSI POLITIK

Terdapat beberapa model pengukuran koneksi politik. Model pengukuran tersebut antara lain:

1. Ajili & Khlif (2020)

Perusahaan dinyatakan mempunyai hubungan politik jika setidaknya salah satu dari dewan direksinya adalah direktur keluarga yang berkuasa (memiliki kekuasaan di pemerintahan), anggota parlemen, anggota Khazanah Berhad (perusahaan pengelola aset pemerintah di Malaysia), menteri atau kepala pemerintahan daerah, atau mempunyai hubungan dekat dengan seorang pejabat tinggi. Koneksi politik dioperasionalkan sebagai variabel *dummy*, bernilai satu jika suatu bank/perusahaan memiliki setidaknya satu direktur yang memiliki koneksi politik, dan nol jika tidak.

2. Hashmi et al. (2018b)

Koneksi politik merupakan variabel *dummy* yang diberi kode 1 jika perusahaan memiliki koneksi politik dan 0 jika tidak. Perusahaan dikategorikan sebagai perusahaan yang mempunyai koneksi politik langsung dan koneksi tidak langsung. Suatu perusahaan dikatakan memiliki koneksi politik langsung jika setidaknya salah satu dari personel manajemen seniornya (seperti ketua, CEO, wakil presiden, direktur eksekutif, atau sekretaris dewan) atau pemegang saham utama (dengan setidaknya 10 persen kepemilikan saham di perusahaan) adalah presiden, perdana menteri, menteri pemerintah, pegawai

oleh Komisi Pengawasan dan Administrasi Aset Milik Negara (SASAC), yang merupakan lembaga pemerintah yang melapor kepada pemerintah (Fan & Song, 2019). Jenis perusahaan pertama yang memiliki hubungan politik adalah BUMN, yaitu perusahaan yang dikendalikan oleh pemerintah pusat atau daerah. Selanjutnya adalah hubungan politik karyawan. Seseorang memiliki koneksi politik jika mereka bekerja di organisasi pemerintah atau militer atau menjadi anggota National People's Congress (NPC) atau Chinese People's Political Consultative Conference (CPPCC). Data diperoleh dengan mengumpulkan nama-nama eksekutif puncak dan direktur dari laporan keuangan tahunan auditan yang dipublikasi. Informasi latar belakang dan afiliasi mereka pada NPC/ CPPCC dikumpulkan secara manual melalui Profil Direktur dan Manajer Senior dalam laporan tahunan. Seorang eksekutif atau anggota dewan diberi kode memiliki koneksi politik jika mereka bekerja di organisasi pemerintah atau militer atau menjadi anggota NPC atau CPPCC. Secara ringkas, terdapat tiga jenis perusahaan yang memiliki koneksi politik. *Pertama*, BUMN adalah perusahaan yang dikendalikan oleh pemerintah. *Kedua*, suatu perusahaan terhubung secara politik melalui anggota dewan direksinya (PC_ Board) jika setidaknya satu anggota dewan dikodekan memiliki koneksi politik. *Ketiga*, suatu perusahaan terhubung secara politik melalui para eksekutifnya (PC_MGT) jika setidaknya satu eksekutif diberi kode memiliki koneksi politik.

Referensi

- Ajili, H., & Khelif, H. (2020). Political connections, joint audit and tax avoidance: evidence from Islamic banking industry. *Journal of Financial Crime*, 27(1), 155–171. <https://doi.org/10.1108/JFC-01-2019-0015>
- Fan, H., & Chen, L. (2022). Political connections, business strategy and tax aggressiveness: evidence from China. *China Accounting and Finance Review*. <https://doi.org/10.1108/CAFR-07-2022-0086>

- Fan, H., & Song, X. (2019). Earnings management of Chinese central state-owned enterprises – the effects of state level incentives. *Asia-Pacific Journal of Accounting & Economics*, 26(6), 643–658. <https://doi.org/10.1080/16081625.2017.1386576>
- Hashmi, M. A., Brahmana, R. K., & Lau, E. (2018). Political connections, family firms and earnings quality. *Management Research Review*, 41(4), 414–432. <https://doi.org/10.1108/MRR-05-2017-0136>
- Rustiarini, N. W., & Sudiartana, I. M. (2021). Board Political Connection and Tax Avoidance: Ownership Structure as A Moderating Variable. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 8(2), 128–144. <https://doi.org/10.24815/jdab.v8i2.20760>

BAB

4

PELUANG RISET KONEKSI POLITIK

Saat ini, koneksi politik menjadi topik riset yang menarik minat di bidang akuntansi dan keuangan, baik di negara maju maupun berkembang seperti Indonesia. Terdapat peluang yang luas untuk mengkaji dampak koneksi politik pada berbagai keputusan bisnis dan kinerja perusahaan. Berikut ini diuraikan peluang riset terkait dengan topik koneksi politik.

A. Koneksi Politik dan Kinerja Perusahaan

Koneksi politik anggota dewan perusahaan merupakan faktor penentu penting kinerja perusahaan, karena kebijakan pemerintah berpengaruh besar pada pengambilan keputusan dan operasi perusahaan. Di negara-negara berkembang, perusahaan menghadapi sejumlah hambatan dan beroperasi di lingkungan yang tidak pasti, dan pemerintah melakukan kontrol atas alokasi sumber daya. Oleh karena itu, telah menjadi praktik umum di negara-negara tersebut bahwa perusahaan menjalin hubungan dengan pemerintah dengan menunjuk orang-orang yang terhubung secara politik di dewan mereka untuk mengatasi konflik, tantangan, sumber daya yang terbatas, persaingan pasar, dan masalah birokrasi (Joni et al., 2020).

Koneksi politik merupakan dimensi eksternal dari mekanisme tata kelola perusahaan yang memengaruhi perilaku organisasi. Dalam literatur, ada dua argumen yang saling bertentangan tentang konsekuensi koneksi politik. Salah satu argumennya adalah bahwa koneksi politik dapat menghasilkan tata kelola perusahaan yang buruk dan meningkatkan biaya

yang berlokasi di daerah dengan sistem peradilan yang kurang efisien dan tingkat korupsi yang lebih tinggi, serta perusahaan-perusahaan yang bukan milik negara. Bukti penelitian mereka menunjukkan bahwa tanpa adanya peraturan yang efektif, hubungan politik dapat merugikan lingkungan hidup karena sangat mempengaruhi penegakan peraturan lingkungan hidup.

I. Referensi

- Ajili, H., & Khelif, H. (2020). Political connections, joint audit and tax avoidance: evidence from Islamic banking industry. *Journal of Financial Crime*, 27(1), 155–171. <https://doi.org/10.1108/JFC-01-2019-0015>
- Alhadab, M., Abdullatif, M., Ahmed, A. H., Tahat, Y., & Mansour, I. (2021). Political connections, government ownership, and earnings management: evidence from Jordan. *International Journal of Accounting, Auditing and Performance Evaluation*, 17(1/2), 93. <https://doi.org/10.1504/IJAAPE.2021.10040948>
- Chaney, P. K., Faccio, M., & Parsley, D. (2011). The quality of accounting information in politically connected firms. *Journal of Accounting and Economics*, 51(1–2), 58–76. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.07.003>
- Faccio, M. (2016). Discussion of “Corporate Political Connections and Tax Aggressiveness.” *Contemporary Accounting Research*, 33(1), 115–120. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12214>
- Faisal, F., Ridhasyah, R., & Haryanto, H. (2021). Political connections and firm performance in an emerging market context: the mediating effect of sustainability disclosure. *International Journal of Emerging Markets*. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-07-2020-0753>
- Fan, H., & Chen, L. (2023). Political connections, business strategy and tax aggressiveness: evidence from China. *China Accounting and Finance Review*, 25(2), 125–144. <https://doi.org/10.1108/cafr-07-2022-0086>
- Florackis, C., Fu, X., & Wang, J. (2023). Political connections, environmental violations and punishment: Evidence from

- heavily polluting firms. *International Review of Financial Analysis*, 88. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2023.102698>
- Fralich, R., & Fan, H. (2018). Legislative political connections and CEO compensation in China. *Asian Business & Management*, 17(2), 112–139. <https://doi.org/10.1057/s41291-018-0034-x>
- Habib, A., Ranasinghe, D., Muhammadi, A. H., & Islam, A. (2018). Political connections, financial reporting and auditing: Survey of the empirical literature. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 31, 37–51. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2018.05.002>
- Hariato, S. (2022). Political Connection, Auditor Quality, Family Ownership, and Earnings Management: Real and Accrual. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 25(2), 204. <https://doi.org/10.14414/jebav.v25i2.3012>
- Harymawan, I., & Nowland, J. (2016). Political connections and earnings quality: How do connected firms respond to changes in political stability and government effectiveness? *International Journal of Accounting and Information Management*, 24(4), 339–356. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-05-2016-0056>
- Harymawan, I., & Roiston, T. A. (2022). Political Connection and The Readability of The MD&A Disclosure. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 14(1), 2085–9643. <https://doi.org/10.26740/jaj.14n1.p30-46>
- Indarti, M. G. K., & Widiatmoko, J. (2023). Political Connections and Tax Avoidance: Does Audit Quality Moderate The Relationship? *Jurnal Aset (Riset Akuntansi)*, 15(2), 295–306. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jaset.v15i2>
- Jennings, R., Kartapanis, A., & Yu, Y. (2021). Do Political Connections Induce More or Less Opportunistic Financial Reporting? Evidence from Close Elections Involving <scp>SEC</scp> -Influential Politicians*. *Contemporary Accounting Research*, 38(2), 1177–1203. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12642>
- Joni, J., Ahmed, K., & Hamilton, J. (2020). Politically connected boards, family business groups and firm performance:

- Evidence from Indonesia. *Journal of Accounting and Organizational Change*, 16(1), 93–121.
<https://doi.org/10.1108/JAOC-09-2019-0091>
- Joni, J., Natalia, M., & Leliana, L. (2023). The investment behavior of politically connected firms in Indonesia. *Asian Journal of Accounting Research*, 8(4), 348–355.
<https://doi.org/10.1108/AJAR-12-2022-0416>
- Junaidi, R. R., & Siregar, S. V. (2020). The effect of political connection and earnings management on management compensation. *Int. J. Business and Globalisation*, 26(1/2), 92–118.
<https://www.inderscience.com/offers.php?id=109828>
- Khalil, M., Harianto, S., & Guney, Y. (2022). Do political connections reduce earnings management? *Review of Quantitative Finance and Accounting*, 59(1), 273–310.
<https://doi.org/10.1007/s11156-022-01062-y>
- Khelil, I., Khlif, H., & Amara, I. (2022). Political connections, political corruption and auditing: a literature review. *Journal of Financial Crime*, 29(1), 159–170.
<https://doi.org/10.1108/JFC-12-2020-0257>
- Kim, C., & Zhang, L. (2016). Corporate Political Connections and Tax Aggressiveness. *Contemporary Accounting Research*, 33(1), 78–114. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12150>
- Lin, K. Z., Mills, L. F., Zhang, F., & Li, Y. (2018). Do Political Connections Weaken Tax Enforcement Effectiveness? *Contemporary Accounting Research*, 35(4), 1941–1972.
<https://doi.org/10.1111/1911-3846.12360>
- Nasih, M., Al-Cholili, A. S. A., Harymawan, I., Haider, I., & Rahayu, N. K. (2020). Political connections, overinvestment and governance mechanism in Indonesia. *Cogent Economics and Finance*, 8(1).
<https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1790220>
- Nugrahanti, W. Y., & Nugroho, A. T. (2022). DO POLITICAL CONNECTIONS, OWNERSHIP STRUCTURE, AND AUDIT QUALITY AFFECT EARNINGS MANAGEMENT. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 22(1), 47–64.

https://jab.fe.uns.ac.id/index.php/jab/article/view/766/pdf_22_1_4

- Pan, X., & Tian, G. G. (2020). Political connections and corporate investments: Evidence from the recent anti-corruption campaign in China. *Journal of Banking & Finance*, 119, 105108. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2017.03.005>
- Rustiarini, N. W., & Sudiartana, I. M. (2021). Board Political Connection and Tax Avoidance: Ownership Structure as A Moderating Variable. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 8(2), 128–144. <https://doi.org/10.24815/jdab.v8i2.20760>
- Salehi, M. (2020). The relationship between the companies' political connections and audit fees. *Journal of Financial Crime*, 27(4), 1123–1141. <https://doi.org/10.1108/JFC-04-2020-0066>
- Sari, A., Indarti, M., Widiatmoko, J., & Sunarto, S. (2023, December 20). Earnings Management: an Integrated Analysis of Political Connections and Corporate Governance. *Proceedings of the 2nd International Conference of Multidisciplinary Studies, ICMS 2023, 12 July 2023, Semarang, Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.12-7-2023.2340954>
- Shahzad, F., Saeed, A., Asim, G. A., Qureshi, F., Rehman, I. U., & Qureshi, S. (2021). Political connections and firm performance: Further evidence using a generalised quantile regression approach. *IIMB Management Review*, 33(3), 205–213. <https://doi.org/10.1016/j.iimb.2021.08.005>
- Wahab, E. A. A., Ariff, A. M., Marzuki, M. M., & Sanusi, Z. M. (2017). Political connections, corporate governance, and tax aggressiveness in Malaysia. *Asian Review of Accounting*, 25(3), 424–451. <https://doi.org/10.1108/ARA-05-2016-0053>
- Wahab, E. A. A., Zain, M. M., & Rahman, R. A. (2015). Political connections: a threat to auditor independence? *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 5(2), 222–246. <https://doi.org/10.1108/JAEE-03-2012-0013>

- Weng, T.-C., Hsu, K.-J., & He, Y.-W. (2023). The Impact of Corporate Political Connections on Analyst Forecast Quality. *Journal of Applied Finance & Banking*, 13(6), 1–22. <https://doi.org/10.47260/jafb/1361>
- Wu, H., Li, S., Ying, S. X., & Chen, X. (2018). Politically connected CEOs, firm performance, and CEO pay. *Journal of Business Research*, 91, 169–180. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.06.003>
- Yudanto, L. A., & Damayanti, T. W. (2022). Political Connection, Foreign Ownership, and Tax Avoidance: Does Executive Gender Moderate the Relationship? *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 24(3), 440. <https://doi.org/10.14414/jebav.v24i3.2899>

BAB

5

PENUTUP

Permasalahan koneksi politik perusahaan merupakan hal yang lazim di seluruh dunia, dan dampaknya telah diteliti secara global. Praktik koneksi politik tersebar luas di negara-negara maju dan berkembang, termasuk Amerika Serikat (Ullah et al., 2021). Namun, koneksi politik perusahaan sebagian besar dilakukan di negara-negara berkembang karena menyediakan lingkungan kelembagaan yang unik (Putra & Harymawan, 2021). Koneksi politik kemungkinan besar akan menimbulkan tantangan di negara-negara dengan tingkat korupsi yang tinggi, seperti Indonesia, dan menimbulkan risiko yang beragam (Islam et al., 2023). Fenomena koneksi politik di Indonesia merupakan isu yang sudah ada sejak bertahun-tahun yang lalu (Faisal et al., 2021). Saat ini, fenomena yang terjadi di Indonesia adalah banyaknya pengusaha yang juga aktif sebagai politisi, dan sebaliknya, banyak politisi yang juga berkompetisi di dunia bisnis dan terlibat dalam manajemen perusahaan

Koneksi politik (*political connection*) mewakili karakteristik kelembagaan yang dominan di semua negara, tidak terkecuali Indonesia. Perusahaan yang memiliki koneksi politik dapat mengambil keuntungan dari hubungan bisnis eksklusif dengan perusahaan milik negara dan memiliki akses istimewa terhadap kompetisi kontrak-kontrak besar pemerintah, akses yang lebih mudah terhadap pendanaan melalui bank komersial atau pasar modal, serta dana talangan pemerintah (Amara & Khlif, 2020; Florackis et al., 2023). Karakteristik tersebut dapat mempengaruhi pengambilan keputusan oleh manajemen.

Terlepas dari kebermanfaatan yang ingin disumbangkan, buku ini masih memiliki banyak keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan yang sangat berharga dari pembaca untuk penyempurnaan buku ini. Akhir kata, semoga buku ini memberi manfaat bagi para pembaca.

Referensi

- Amara, I., & Khelif, H. (2020). A review of the influence of political connections on management's decision in non-US settings. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 18(4), 687–705. <https://doi.org/10.1108/JFRA-03-2020-0075>
- Faisal, F., Ridhasyah, R., & Haryanto, H. (2021). Political connections and firm performance in an emerging market context: the mediating effect of sustainability disclosure. *International Journal of Emerging Markets*. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-07-2020-0753>
- Florackis, C., Fu, X., & Wang, J. (2023). Political connections, environmental violations and punishment: Evidence from heavily polluting firms. *International Review of Financial Analysis*, 88. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2023.102698>
- Islam, M. S. U., Wong, W.-C., & Yusoff, M. Y. B. M. (2023). Types of political connections, election years, and firm performance in Pakistan: Moderating role of external monitoring. *Cogent Business & Management*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2224139>
- Putra, F. K. G., & Harymawan, I. (2021). Political connections: a literature review approach. *The Indonesian Accounting Review*, 11(1), 83. <https://doi.org/10.14414/tiar.v11i1.2327>
- Ullah, S., Khan, S., Hussain, S., Alam, M., & Haroon, M. (2021). Political Connections, Family Ownership, and Firm Performance: An Emerging Economy. *International Journal of the Economics of Business*, 28(3), 471–487. <https://doi.org/10.1080/13571516.2021.1941715>

TENTANG PENULIS

Dr. Dra. Maria Goretti Kentris Indarti, S.E., M.Si., Ak., CA. lahir di Yogyakarta tahun 1967, adalah dosen senior dan peneliti di Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank (Unisbank) Semarang. Meraih gelar sarjana di dua Perguruan Tinggi, yaitu Sarjana Pendidikan diperoleh dari IKIP Sanata Dharma Yogyakarta, pada Fakultas Dunia Usaha, Jurusan Pendidikan Akuntansi dan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi diperoleh dari STIE Cendekia Karya Utama Semarang. Penulis menyelesaikan studi S2 pada Program Magister Sains Ilmu Akuntansi di Universitas Gajah Mada pada tahun 2001. Studi doktoral diselesaikan pada Program Doktor Ilmu Ekonomi, konsentrasi akuntansi, Universitas Diponegoro Semarang. Penulis juga menyelesaikan pendidikan profesi akuntansi pada Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank (Unisbank) Semarang dan tercatat sebagai akutan beregister negara, serta memiliki gelar *Chartered Accountant* (CA.). Selain aktif sebagai dosen tetap, penulis juga aktif sebagai tenaga ahli pada CV. Rekayasa Jati Mandiri Semarang, dan fasilitator pada Orientasi DPRD di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Jawa Tengah tahun 2029 dan 2024. Pada bidang struktural, penulis pernah menjabat sebagai Kepala Pusat Laboratorium Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Ketua Program Studi Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), Universitas Stikubank (Unisbank) Semarang, dan pada saat ini penulis menjabat sebagai Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis pada kampus yang sama. Penulis aktif sebagai pengurus Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Cabang Semarang Korwil Jawa Tengah, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) cabang Semarang, dan anggota utama IAI, serta sebagai anggota Asosiasi Dosen Akuntansi Indonesia (ADAI) Jawa Tengah dan Forum Manajemen Indonesia (FMI). Penulis telah mempublikasikan tulisan-tulisannya di beberapa jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi. Bidang ilmu yang diminati penulis adalah akuntansi keuangan, modal intelektual, *corporate governance* dan keuangan daerah. Selain meneliti, penulis

juga aktif melaksanakan pengabdian masyarakat yang luarannya juga dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi Sinta.

Dr. Drs. Jacobus Widiatmoko, M.M., CRA., CSRS. lahir di Semarang tahun 1964, adalah dosen senior dan peneliti pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank (Unisbank) Semarang. Penulis meraih gelar sarjana dari IKIP Sanata Dharma Yogyakarta, pada Fakultas Pendidikan Dunia Usaha, Jurusan Pendidikan Akuntansi dan menyelesaikan studi S2 pada Program Magister Manajemen, konsentrasi akuntansi manajemen di Universitas Gajah Mada Yogyakarta pada tahun 1997. Studi doktoral diselesaikan pada Program Doktor Ilmu Ekonomi, konsentrasi akuntansi, Universitas Diponegoro Semarang. Selain di bidang akademis, penulis juga aktif mengikuti pelatihan-pelatihan dan mengikuti ujian-ujian sertifikasi yang diselenggarakan oleh BNSP di bidang manajemen risiko dan *sustainability report* dari *National Center for Corporate Reporting* (NCCR) dan tersertifikasi sebagai *Chartered Risk Associate* (CRA) dan *Certified Sustainability Reporting Specialist* (CSRS). Selain aktif sebagai dosen tetap, penulis juga aktif sebagai tenaga ahli pada CV. ReKayasa Jati Mandiri Semarang. Pada bidang organisasi internal Perguruan Tinggi, penulis pernah menjabat sebagai Ketua Program Studi S1 Akuntansi, D3 Keuangan dan Perbankan, dan Sekretaris Program Pascasarjana Universitas Stikubank (Unisbank) Semarang. Penulis aktif sebagai anggota Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Cabang Semarang Korwil Jawa Tengah dan anggota Asosiasi Dosen Akuntansi Indonesia (ADAI) Jawa Tengah. Artikel-artikel penulis dipublikasikan di beberapa jurnal nasional terakreditasi dan di beberapa jurnal internasional bereputasi. Bidang ilmu yang diminati penulis adalah akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, *corporate governance*, dan *sustainability reporting*. Selain meneliti, penulis juga aktif melaksanakan pengabdian masyarakat yang luarannya dalam bentuk artikel dipublikasikan pada jurnal terakreditasi Sinta.

Achmad Badjuri, S.E., M.Si., Akt., CA. lahir di Semarang tahun 1976, adalah dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank (Unisbank) Semarang. Penulis meraih gelar sarjana dari Universitas Stikubank (Unisbank) Semarang, pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Program Studi Akuntansi dan menyelesaikan studi S2 pada Program Magister Akuntansi (MAKSI), Universitas Diponegoro Semarang. Penulis menempuh pendidikan profesi akuntansi dengan menyelesaikan studi pada Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai pemegang akuntan beregister negara, serta memiliki gelar *Chartered Accountant* (CA.). Selain aktif sebagai dosen tetap, penulis juga aktif sebagai auditor pada kantor akuntan publik di kota Semarang. Pada bidang organisasi di internal Perguruan Tinggi, penulis pernah menjabat sebagai Ketua Program Studi S1 Akuntansi, Sekretaris Fakultas Ekonomika dan Bisnis, dan saat ini menjabat sebagai Kepala Biro Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Stikubank (Unisbank) Semarang. Penulis aktif sebagai anggota ISEI Cabang Semarang Korwil Jawa Tengah dan anggota ADAI Jawa Tengah. Artikel artikel penulis dipublikasikan di beberapa jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional. Bidang ilmu yang diminati penulis adalah audit dan akuntansi sektor publik. Selain meneliti, penulis juga aktif melaksanakan pengabdian masyarakat yang luarannya juga dipublikasikan di jurnal terakreditasi Sinta.



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202442468, 28 Mei 2024

Pencipta
Nama : **Dr. Dra. Maria Goretti Kentris Indarti, S.E., M.Si., Ak., CA., Dr. Drs. Jacobus Widiatmoko, M.M., CRA., CSRS. dkk**

Alamat : Jalan Kendeng Barat V/52 Sampangan Semarang, Gajah Mungkur, Semarang, Jawa Tengah, 50232

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : **Dr. Dra. Maria Goretti Kentris Indarti, S.E., M.Si., Ak., CA., Dr. Drs. Jacobus Widiatmoko, M.M., CRA., CSRS. dkk**

Alamat : Jalan Kendeng Barat V/52 Sampangan Semarang, Gajah Mungkur, Semarang, Jawa Tengah, 50232

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Political Connection; Konsep, Model Pengukuran, Dan Peluang Riset**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 21 Mei 2024, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, dihitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000617823

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

u.p.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

IGNATIUS M.T. SILALAH
NIP. 196812301996031001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.